

JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar

Volume 2, Nomor 4, December 2024, Halaman 29-33

Licensed by CC BY-SA 4.0

ISSN: [2302-6219](https://doi.org/10.24054/joes.v2i4.14619728)

DOI: <https://doi.org/10.24054/joes.v2i4.14619728>

## Peran Organisasi dalam konteks Manajemen Bisnis Syariah

Ananda Putri Ariyani<sup>1</sup> Novien Rialdy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: [nanda223444@gmail.com](mailto:nanda223444@gmail.com)<sup>1</sup>; [novienrialdy@umsu.ac.id](mailto:novienrialdy@umsu.ac.id)<sup>2</sup>.

### Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi peran organisasi mahasiswa dalam konteks manajemen bisnis syariah. Organisasi mahasiswa berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kapasitas diri, menerapkan nilai-nilai syariah, dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Melalui keterlibatan dalam organisasi, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga belajar menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan etika Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis literatur untuk memahami hubungan antara keterlibatan organisasi dan pengembangan manajemen bisnis syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa berkontribusi signifikan dalam meningkatkan komitmen dan kepuasan kerja, serta menciptakan budaya organisasi yang positif. Dengan demikian, organisasi mahasiswa memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan profesional di masa depan.

**Kata Kunci :** *Manajemen Bisnis Syariah, Organisasi Mahasiswa*

### Abstract

*This study explores the role of student organizations in the context of Islamic business management. Student organizations serve as a forum for students to develop their capacity, apply Islamic values, and prepare themselves for the world of work. Through involvement in organizations, students not only gain practical experience, but also learn to apply management principles based on Islamic ethics. This study uses a qualitative approach with literature analysis to understand the relationship between organizational involvement and the development of Islamic business management. The results of the study indicate that student organizations contribute significantly to increasing commitment and job satisfaction, as well as creating a positive organizational culture. Thus, student organizations have a strategic role in preparing students for future professional challenges.*

**Keywords:** *Islamic Business Management, Student Organizations*

---

### Article Info

Received date: 19 November 2024

Revised date: 19 December 2024

Accepted date: 29 December 2024

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak setiap individu. Fungsi pendidikan mencakup tiga aspek utama, yaitu: (1) menyiapkan individu sebagai manusia yang berkualitas, (2) menyiapkan tenaga kerja yang kompeten, dan (3) menyiapkan warga negara yang baik. Dalam praktiknya, untuk mendapatkan pendidikan yang layak dibutuhkan berbagai pengorbanan, salah satunya berupa biaya. Di perguruan tinggi, kebutuhan mahasiswa sangat beragam, sehingga untuk memenuhinya, banyak mahasiswa memilih bekerja *part-time*. Fenomena ini bukan lagi hal yang asing di lingkungan universitas. Banyaknya kebutuhan hidup serta tingkat ekonomi keluarga menjadi faktor utama mahasiswa mencari pekerjaan tambahan. Selain itu, bekerja *part-time* juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja sekaligus menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, bahkan merintis bisnis mereka sendiri (Setyawan et al., 2024).

Proses pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi harus dibarengi dengan kemauan untuk menanggapi perubahan. Hal ini menunjukkan adanya semangat mahasiswa untuk terus memperbarui diri dan meningkatkan kapasitas diri. Selain proses pembelajaran formal di kelas, organisasi kemahasiswaan turut berperan dalam mewujudkan fungsi pendidikan. Sayangnya, pembelajaran terkait manajemen bisnis syariah sering kali hanya ditemukan di jurusan tertentu. Padahal, pemahaman mengenai manajemen bisnis syariah sangat penting baik dalam kegiatan akademis maupun dalam pengembangan organisasi. Organisasi kemahasiswaan juga memiliki peran

dalam memotivasi anggotanya secara berkelanjutan, meningkatkan kapasitas untuk mencapai cita-cita bersama, mengembangkan pola pikir baru, serta membangun aspirasi kolektif melalui kolaborasi yang berkelanjutan (Marlikan, 2011).

Organisasi dipandang sebagai wadah untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Organisasi merupakan tempat berkumpulnya sekelompok orang yang bekerja sama demi tujuan kolektif. Keberadaan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi sangat penting untuk pengembangan diri mahasiswa. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 77 yang menyebutkan bahwa organisasi kemahasiswaan memiliki peran strategis dalam mewujudkan idealisme mahasiswa dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi akademis maupun non-akademis. Sebagai mahasiswa yang progresif, kreatif, dan kritis, peran aktif dalam organisasi menjadi keharusan untuk menunjang kemampuan manajerial dan kepemimpinan (Setyawan et al., 2024).

Dalam sebuah organisasi, kinerja merupakan hasil dari kegiatan kerja sama antar anggota. Organisasi menjadi tempat yang ideal untuk melatih keterampilan bekerja dalam tim, komunikasi, dan penyelesaian masalah. Sebuah institusi atau organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang mampu menerjemahkan visi, misi, dan target organisasi ke dalam aksi nyata. Kinerja organisasi dapat menjadi indikator tingkat prestasi yang dicapai serta mencerminkan keberhasilan organisasi itu sendiri. Keberhasilan organisasi bergantung pada perilaku dan kontribusi setiap anggotanya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Azmy, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi akademis maupun praktis. Dalam konteks manajemen bisnis syariah, organisasi dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan prinsip-prinsip bisnis syariah dalam dunia kerja. Melalui kegiatan organisasi, mahasiswa dapat belajar mengelola bisnis dengan berlandaskan nilai-nilai syariah seperti kejujuran, keadilan, dan transparansi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh organisasi terhadap bisnis syariah yang menerapkan manajemen bisnis syariah. Pembahasan ini akan merujuk pada referensi yang akurat dan relevan guna memberikan gambaran yang komprehensif terkait tema ini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel, dan penelitian sebelumnya yang membahas peran organisasi dalam pengembangan manajemen bisnis syariah. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait penerapan prinsip-prinsip syariah dalam organisasi mahasiswa, pengaruhnya terhadap keterampilan manajerial, serta dampaknya terhadap kepuasan kerja. Penelitian ini juga mengeksplorasi indikator-indikator keberhasilan organisasi dalam konteks bisnis syariah, seperti komitmen, budaya organisasi, dan lingkungan kerja yang kondusif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Organisasi dalam konteks Manajemen Bisnis Syariah**

Organisasi merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama. Tujuan merupakan hasil yang berupa barang, jasa, uang, pengetahuan dan lain-lain (Dewi, 2021). Pengalaman berorganisasi dapat membentuk soft skill mahasiswa, manfaat yang didapatkan diorganisasi yaitu diantaranya membantu dan meningkatkan *anleadership*, *communication skill*, *teamwork*, memperluas jaringan atau *networking*, *problem solving* dan *manajemen konflik* (Suranto, 2018). Suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya banyak faktor yang dapat mempengaruhi salah satunya adalah faktor manusia, dimana faktor ini sangat penting dan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup bagi organisasi yang bersangkutan. Oleh karena itu mendapatkan SDM yang kompeten dibidangnya adalah merupakan hal yang sangat penting, beberapa hal untuk dapat dipakai sebagai acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawan serta untuk penyesuaian tempat kerja baru, ada beberapa cara untuk meningkatkan kinerja karyawan suatu perusahaan diantaranya: 1. Suatu cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar kompeten adalah dengan melalui kegiatan Pengembangan dan Pelatihan. 2. Kegiatan pengembangan dan pelatihan dilakukan sebagai upaya apresiasi terhadap karyawan yang sudah lama bekerja untuk

penyegaran kembali, maupun bagikaryawan baru sebagai upaya penyesuaian terhadap lingkungan kerja baru (Purwinarti, 2014).

Manajemen adalah suatu disiplin ilmu dalam pelaksanaannya menempati posisi yang strategis dalam pembangunna ekonomi dan kemasyarakatan. Manejemen menjadi dasar pengembangan ekonomi dan masyarakat karena untuk menciptakan perusahaan yang efektif dan efisien, serta menguntungkan, tentu harus dikelola dengan manajemen yang baik. Dalam dunia bisnis, manejemen merupakan proses keputusan, yaitu bagaimana sebaik mungkin menggunakan sumber daya bisnis, seperti tenaga kerja, peralatan dan uang, untuk menghasilkan barang dan jasa. Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik kemudian sesuatu yang tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah saw. bersabda dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan Imam Thabrani (Jalaluddin Abd ar-Rahman, tt: 122); "Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)". (H.R Thabrani)..

Bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan melalui interaksi sesama manusia untuk mendapatkan barang dan jasa, baik untuk mencari keuntungan financial maupun nonfinancial. Dalam Islam juga Bisnis didefenisikan tidak jauh berbeda dengan defenisi secara umum yang intinya untuk mencari keuntungan baik yang mengandung financial maupun tidak, akan tetapi pada bisnis Islam pastinya tujuan akhir melakukan bisnis adalah untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, dan setiap bisnis yang dilakukan harus berpedoman pada prinsip-prinsip yang berlandaskan Al-quran dan Hadits. Maka konsep manajemen bisnis Islam dapat didefenisikan sebagai Aturan dan batasan yang akan dilakukan oleh para manajer dalam melakukan setiap kegiatan bisnisnya yang setiap bisnis yang dilakukan harus berpedoman kepada prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan al-quran dan Hadits. Adapun Prinsip-prinsipnya yaitu ikhlas, jujur, amanah, adil, dan bertanggung jawab. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan al-quran dan hadits, maka dengan itu akan dengan mudah tercapai planning (rencana) yang telah disusun dengan target yang diinginkan (Herzeqovina, 2020). Dalam Manajemen Bisnis terdapat beberapa bidang yang menjadi bagian dari Manajemen Bisnis diantaranya Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen SDM, dan Manajemen Produksi, dalam konteks Manajemen Bisnis Sub bagian tersebut diimplementasikan dengan Tujuan yang berbeda-beda dan dilandasi oleh faktor yang berbeda-beda pula di setiap perusahaan atau bisnis (Azmy, 2015)

Dalam bisnis syariah, organisasi memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja karyawan adalah komitmen organisasi dan budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan sistem nilai bersama dalam suatu organisasi yang membentuk perilaku, kebiasaan, dan tindakan para karyawan dalam mencapai tujuan bersama. Penerapan budaya organisasi yang baik akan memfasilitasi peningkatan kinerja karyawan secara berkelanjutan. Rahmawati (2019) menyatakan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan karena nilai-nilai yang ditanamkan dapat mendorong motivasi serta tanggung jawab individu dalam bekerja.

Lebih lanjut, dalam konteks bisnis syariah yang menerapkan manajemen berbasis prinsip Islam, budaya organisasi menjadi lebih spesifik karena mencerminkan nilai-nilai syariah seperti amanah (kepercayaan), keadilan, ihsan (perbuatan baik), dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini tidak hanya membentuk perilaku karyawan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan harmonis. Ketika budaya organisasi yang berbasis syariah diterapkan, karyawan akan lebih mudah berkolaborasi, merasa dihargai, dan berorientasi pada tujuan perusahaan yang tidak hanya mengejar profit, tetapi juga keberkahan serta kesejahteraan bersama.

Selain budaya organisasi, komitmen organisasional juga berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Ahmad Zulva Adi (2015) menjelaskan bahwa kepuasan kerja dapat dicapai melalui peningkatan komitmen organisasional karyawan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan yang bermanfaat bagi pengembangan diri, peluang peningkatan karier berdasarkan kinerja, serta kepemimpinan yang mendukung potensi karyawan. Dalam bisnis syariah, pelatihan ini sering kali melibatkan integrasi nilai-nilai syariah, seperti pengelolaan keuangan berbasis syariah, etika bisnis Islam, dan pengembangan keterampilan manajemen yang selaras dengan prinsip syariah.

Selanjutnya, lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman juga berpengaruh terhadap intensi perputaran karyawan (*turnover intention*). Lingkungan yang mendukung akan menciptakan rasa puas dalam bekerja, mengurangi tekanan kerja, dan mendorong loyalitas karyawan terhadap organisasi. Untuk itu, perusahaan syariah perlu memberikan penghargaan yang layak kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja mereka, seperti pemberian insentif, bonus, atau penghargaan khusus. Ahmad Zulva Adi (2015) menyebutkan bahwa pemberian penghargaan tersebut dapat mengurangi intensitas keinginan keluar dari perusahaan, sehingga kestabilan sumber daya manusia dapat dipertahankan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi mahasiswa berdampak positif terhadap pengembangan diri mahasiswa, baik dari segi akademis maupun praktis. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi menunjukkan peningkatan keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip manajemen bisnis syariah, seperti kejujuran dan amanah, membantu menciptakan budaya organisasi yang mendukung motivasi dan inovasi. Penelitian ini juga menemukan bahwa organisasi yang menerapkan nilai-nilai syariah dapat meningkatkan kepuasan kerja anggota dan mengurangi tingkat perputaran karyawan. Dengan demikian, organisasi mahasiswa berperan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompleks.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan diri dan kapasitas mahasiswa dalam dunia kerja. Melalui keterlibatan dalam organisasi, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis, tetapi juga belajar menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan pada etika dan nilai-nilai Islam. Hal ini penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan profesional di masa depan. Selain itu, penerapan manajemen bisnis syariah dalam organisasi mahasiswa membantu memperkuat komitmen dan kepuasan kerja di kalangan anggotanya. Dengan mengikuti prinsip-prinsip seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab, mahasiswa dapat mengembangkan budaya organisasi yang positif, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja individu dan kelompok. Penelitian ini menekankan bahwa lingkungan yang kondusif dan dukungan dari organisasi dapat merangsang motivasi dan inovasi di kalangan mahasiswa.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa keberadaan organisasi mahasiswa tidak hanya penting untuk pengembangan akademis, tetapi juga sebagai wadah untuk menerapkan manajemen bisnis syariah. Dengan demikian, organisasi ini berkontribusi pada pembentukan karakter dan kompetensi mahasiswa, menjadikan mereka lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks dan dinamis.

## REFERENSI

- Ahmad Zulva Adi, S. L. R. (2015). *turn-over intention; path analysis; PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, PENGHARGAAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PERPUTARAN KARYAWAN PADA PERBANKAN SYARIAH Di KOTA BATAM*. 14(April), 35–50.
- Azmy, A. (2015). Mengembangkan Human Resource Management yang Strategis untuk Menunjang Daya Saing Organisasi: Perspektif Manajemen Kinerja (Performance Management) di Bank Syariah. *Binus Business Review*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.21512/bbr.v6i1.989>
- Dewi, N. N., SE, S. P., & Rodli, A. F. (2021). *Perilaku Organisasi*. Scopindo Media Pustaka.
- Herzeqovina, B. (2020). Konsep Manajemen Bisnis Islam Dalam Pandangan Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Al-Fatih*, 3(1), 139-154.
- Marlikan, M. (2011). Pengaruh pembelajaran organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan koperasi syariah. *Manajemen Bisnis*, 1(1), 57-64.
- Rahmawati, M., & Juwita, K. (2019). Pengaruh komitmen organisasi dan implementasi budaya organisasi terhadap kinerja karyawan Bank Syariah Lantabur. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 2(2), 63-72.
- Setyawan, M. A., Hapsari, R. N., Setyawan, M. A., & Romadhoni, N. S. (2024). Analisis Manajemen Waktu Mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Pekerja Part Time Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Manajemen*, 9(2), 83–88. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v9i2.380>

- Suranto, S., & Rusdianti, F. (2018). Pengalaman berorganisasi dalam membentuk soft skill mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 58-65.
- Purwinarti, T., Saputra, A., & Patimah, S. (2014). Riset Perilaku Konsumen Sebagai Bagian Dari Riset Pemasaran. *EPIGRAM (e-journal)*, 11(2).